

ABSTRAK

Laelatul Azqia, “*Riba dalam Tafsir An-Nur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy*”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian ini mengkaji penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat dalam Al-Qur’an terkait riba dengan judul “Riba Dalam Tafsir *An-Nur* Karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy”. Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat riba menurut tafsir *An-Nur* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan cara pandang mufassir sezaman dengan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir *An-Nur* terkait ayat-ayat riba dan mengetahui cara pandang mufassir sezaman dengan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai bank.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif serta menggunakan metode deskriptif-analisis. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan berupa kitab tafsir *An-Nur* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang membahas ayat-ayat riba. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Riba telah lama diperdebatkan dalam tataran akademik maupun dalam kitab-kitab klasik. Akan tetapi, sampai saat ini riba masih saja terjadi di berbagai aktivitas, seperti dalam jual beli, hutang piutang, maupun transaksi-transaksi lainnya. Padahal sudah jelas dalam Al-Qur’an riba merupakan perkara yang diharamkan dalam ajaran Islam bahkan, riba dikategorikan sebagai dosa besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa riba menurut Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy terbagi menjadi dua yakni riba halal dan riba haram. Terkait pandangan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai bank dan para mufassir sezaman yaitu A.Hassan dan Buya Hamka haram hukumnya. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan sudut pandang mengenai bank. Yang mana Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan A. Hassan memberikan keringan atau toleransi kepada riba yang terdapat pada bank apabila keadaannya sudah mendesak atau urgent. Sedangkan menurut Buya Hamka, ia tidak memberikan toleransi atau keringan sedikit pun terkait hukum riba pada bank, walaupun Pada bunga bank yang sudah diberikan informasi diawal tentang persentase yang ada. Dengan demikian Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan para mufassir sezaman menyarankan kepada pemerintah untuk mendirikan bank atau koperasi-koperasi dengan riba yang tidak berlipat ganda. Maka dari itu, orang-orang yang hendak berdagang kecil-kecilan tidak begitu susah untuk mendapatkan modal.

Kata Kunci : *Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Riba, Tafsir An-Nur*